

**HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM  
MENINGKATKAN AKTIVITAS KEAGAMAAN  
DI UKM HIQMA UIN RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

**Oleh :**

**ZAKHROTHUN KHAFIFAH  
NPM: 1841010535**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443H/2022M**

**HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM  
MENINGKATKAN AKTIVITAS KEAGAMAAN  
DI UKM HIQMA UIN RADEN INTAN  
LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

**Oleh :**

**Zakhrothun Khafifah  
NPM: 1841010535**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Pembimbing I : Dr. Hasan Mukmin. MA**

**Pembimbing II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443H/2022M**

## ABSTRAK

Islam ditandai dengan adanya kegiatan dakwah. Dalam kegiatan dakwah tentunya diperlukan cara-cara yang dapat memberikan hasil dalam berjalannya proses dakwah. Salah satu cara yang dapat digunakan sebagai sarana kegiatan dakwah adalah melalui media seni. Seni sendiri merupakan media yang menghasilkan daya tarik tersendiri yang dapat mengesankan hati pendengar maupun penonton. Adapun media seni yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini merupakan kesenian hadrah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Hadrah Sebagai Media Dakwah di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan. Penelitian ini dilakukan atas dasar pembelajaran pada Hadrah UKM HIQMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Subyek penelitian ini adalah grup hadrah UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung. Sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Penelitian ini di fokuskan pada Kegiatan Hadrah yang digunakan sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisa kualitatif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hadrah Sebagai Media Dakwah di UKM HIQMA belum dapat dikatakan berhasil hal ini ditandai dengan kurangnya pemahaman dalam pesan dakwah yang disampaikan khususnya dalam penyampaian pesan melalui syair-syair dan lirik sholawat dalam Bahasa Arab. Namun dengan adanya kegiatan Hadrah di UKM HIQMA dapat Meningkatkan Aktivitas Keagamaan anggota melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di UKM HIQMA yaitu Bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW (melakukan kegiatan Hadrah) dengan tujuan mencari bentuk keagamaan dalam beribadah kepada Allah dan mencintai Rasulallah Saw. Selain itu adanya Hadrah di UKM HIQMA dapat meningkatkan aktivitas keagamaan anggota dalam rangka mengisi kegiatan Perayaan Hari Besar Islam seperti kegiatan Maulid Nabi, Perayaan Tahun Baru Islam dan lain sebagainya, juga dapat meningkatkan Aktivitas Keagamaan dalam bentuk adanya Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam dengan membentuk kegiatan-kegiatan perlombaan islam.

**Kata Kunci : Aktivitas Keagamaan, Hadrah dan Media Dakwah**

## ABSTRACT

Islam is characterized by the existence of da'wah activities. In da'wah activities, of course a way is needed that can give results in the running of the da'wah process. One way that can be used as a means of da'wah activities is through the media of art. Art itself is a medium that produces an attraction that can impress the hearts of listeners and viewers. As for the art media that is the subject of this research is hadrah art. This study aims to describe how hadrah as a medium of da'wah in UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung in increasing religious activities. This research was conducted on the basis of learning in hadrah UKM HIQMA.

This study uses a qualitative and descriptive approach. The subject of this research is the hadrah UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung group. Primary data sources in this study amounted to 5 people. This research is focused on hadrah activities that are used as a medium of da'wah in increasing religious activities. The data in the study were obtained by means of observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using qualitative analysis which produced data in the form of written or spoken words from people and observed behavior.

The results of this study indicate that hadrah as a medium of da'wah in UKM HIQMA can not be said to be successful, this is marked by a lack of understanding in the da'wah message conveyed, especially in delivering messages through poetry and sholawat lyrics in Arabic. But with hadrah activities in UKM HIQMA, it can increase the religious activities of members through the habits carried out in UKM HIQMA, namely praying to the prophet Muhammad Saw. (doing hadrah activities) with the aim of seeking religious forms in worshipping Allah and loving the Messenger of Allah. In addition, the presence of hadrah in UKM HIQMA can increase the religious activities of members in order to fill in the activities of celebrating Islamic holidays such as the birthday of the prophet, the celebration of the Islamic new year and so on, it can also increase religious activities in the form of an appreciation of Islamic art and culture by forming activities Islamic competition.

**KeyWords : Religious Activity, Hadrah and Propaganda Media**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakhrothun Khafifah  
NPM : 1841010535  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS KEAGAMAAN DI UKM HIQMA UIN RADEN INTAN LAMPUNG**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2022

Penulis,



**Zakhrothun Khafifah**  
**NPM. 1841010535**

**PERSETUJUAN**

**Judul : HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH  
DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS  
KEAGAMAAN DI UKM HIQMA UIN RADEN  
INTAN LAMPUNG**

**Nama : Zakhrothun Khafifah  
NPM : 1841010535  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang  
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Hasan Mukmin, MA**  
**NIP.196807201996031002**

  
**Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**  
**NIP.197303191997031001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

  
**Dr. Khairullah, S.Ag., M.A**  
**NIP. 197303052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi Dengan Judul: **HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS KEAGAMAAN DI UKM HIQMA UIN RADEN INTAN LAMPUNG** Disusun Oleh **Zakhrothun Khafifah, NPM. 1841010535**, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: **Selasa/21 Juni 2022.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr, Khairullah, S.Ag., MA**

  
(.....)

**Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Sos**

  
(.....)

**Penguji I : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si.**

  
(.....)

**Penguji II : Dr. Hasan Mukmin, MA**

  
(.....)

**Penguji III : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M. Sos. I**

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Abdul Syukur, M.Ag**

**NIP.196511011995031001**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا  
تَسْلِيمًا

Artinya : “Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bersalawat untuk Nabi.  
Wahai orang-orang yang beriman Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan  
ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya”.

(QS. Al Ahzab (33) : 56)



## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah SWT Penulis mengucapkan Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya. Serta sholawat dan salam tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW. Maka dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya skripsi ini akan penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yaitu Ayahanda Tobrani. HR dan Ibunda Rismawati yang senantiasa tiada hentinya mendoakan demi tercapainya segala harapan dan cita-cita ananda dan tak lupa juga selalu memberikan kasih sayang yang begitu besar serta memberikan dukungan baik segi moril maupun materil. Tak ada kata yang bisa penulis ucapkan melainkan ungkapan terimakasih yang amat banyak kepada Bapak dan Mama yang telah banyak berjasa dalam perjalanan hidup penulis semoga jasa, pengorbanan dan segala keikhlasan dalam membesarkan dan mendidik ananda dibalas dengan pahala yang tiada hentinya oleh Allah SWT.
2. Selanjutnya akan penulis persembahkan kepada kedua Adik tercinta yang bernama Tahta Rajani dan Siti Zubaidah yang terus mendukung dan memberikan semangat serta turut ikut serta di dalam mendoakan untuk tercapainya keberhasilan penulis. Dengan ini Ayuk ucapkan Terimakasih kepada kalian dan Ayuk do'a kan semoga keberhasilan juga senantiasa menyertai kalian berdua.
3. Tidak lupa skripsi ini saya persembahkan juga kepada Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Zakhrothun Khafifah, lahir di Kota Kotabumi Kabupaten Lampung Utara, tepatnya pada tanggal 31 Bulan Juli Tahun 2000. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, anak dari pasangan Ayahanda Tobrani. HR dan Ibunda Rismawati. Penulis mengawali jenjang pendidikan di TK Al-Ihsan Pulau Panggung Kecamatan Abung Tinggi Kabupaten Lampung Utara dan lulus pada tahun 2006. Kemudian Penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Pulau Panggung dan lulus pada tahun 2012. Kemudian dilanjutkan ke jenjang pendidikan Menengah Pertama di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015. Dilanjutkan lagi ke jenjang pendidikan Menengah Atas di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada tahun 2018. Setelah penulis menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, penulis akan mencari lamaran pekerjaan yang sesuai dengan jurusan yang penulis tempuh.

## KATA PENGANTAR

Dengan Ridho Tuhan YME Penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tecurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW.

Adapun penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan guna mendapatkan gelar sarjana S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak didalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Dr. Abdul Syukur, M.Ag yang telah bersedia memberikan rekomendasi sehingga mempermudah penulis dalam proses perizinan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., MA. selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom. selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. Hasan Mukmin, M.Ag selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I. Selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta para Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
7. Seluruh Staf Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dan Staf Perpustakaan Jurusan FDIK yang telah berkenan meminjamkan buku-buku sebagai bahan literatul yang penulis butuhkan dalam penulisan Skripsi ini.
8. Seluruh Struktur Organisasi UKM HIQMA dan Anggota Hadrah UKM HIQMA yang telah menyediakan waktu luangnya dalam rangka pengumpulan data-data yang diperlukan dalam skripsi ini.

9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung semoga semakin maju dan semakin sukses didalam menghasilkan lulusan-lulusan terbaiknya.
10. Seluruh teman-teman “Waikiki” ( Intan Permatasari, Kurnia Ramadhanti, Novita Paradina, Nurul Fazryah, Vita Nurzetia, Wiwi Alawiyah, dan Wulan Nur Hikmah). Yang selalu senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan semangat yang tiada hentinya.
11. Seluruh teman teman kelas KPI I yang telah sama-sama kebersamai masa-masa perkuliahan di UIN Raden Intan Lampung.
12. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang selama 4 tahun dengan melawan segala bentuk kemalasan yang hadir, terimakasih telah bertahan sekuat tenaga untuk menyelesaikan skripsi ini. Apresiasi yang amat besar untuk diriku sendiri.

Semoga segala bantuan dari berbagai pihak diatas dan juga yang tidak bisa penulis sebutkan mendapatkan pahala yang tiada hentinya oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan semua kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat diterima dan dikembangkan menjadi penelitian yang sebenarnya.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Agustus 2022  
Penulis,

**Zakhrothun Khafifah**  
**NPM.1841010535**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	18

### **BAB II HADRAH, MEDIA DAKWAH DAN AKTIVITAS**

#### **KEAGAMAAN**

A. Hadrah .....	21
1. Pengertian Hadrah .....	21
2. Fungsi Hadrah .....	21
3. Sejarah Hadrah .....	22
4. Bentuk Penyajian Hadrah .....	23
5. Alat Musik Hadrah .....	24
6. Jenis-jenis Hadrah .....	25
B. Media Dakwah .....	26
1. Pengertian Media Dakwah .....	27
2. Jenis-jenis Media Dakwah .....	28
3. Prinsip-prinsip Memilih Media Dakwah .....	30
4. Pedoman Penggunaan Media .....	31

5. Macam-macam Media .....	31
C. Aktivitas Keagamaan .....	32
1. Pengertian Aktivitas Keagamaan .....	32
2. Tujuan Aktivitas Keagamaan .....	34
3. Bentuk-bentuk Aktivitas Keagamaan .....	34
4. Macam-macam Aktivitas Keagamaan .....	35
5. Faktor yang mempengaruhi Aktivitas Keagamaan ...	37

**BAB III GAMBARAN UMUM HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI UKM HIQMA UIN RADEN INTAN LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS KEAGAMAAN**

A. UKM HIQMA (Unit Kegiatan Mahasiswa Himpunan Qori-Qoriah Mahasiswa) .....	39
1. Sejarah berdirinya UKM HIQMA .....	39
2. Keadaan Anggota UKM HIQMA .....	40
3. Visi dan Misi UKM HIQMA .....	40
4. Tujuan UKM HIQMA .....	41
5. Struktur Organisasi UKM HIQMA .....	42
6. Tugas dan Wewenang Kepengurusan UKM HIQMA .....	45
7. Program Kerja UKM HIQMA .....	47
B. Hadrah UKM HIQMA .....	48
1. Sejarah berdirinya Hadrah UKM HIQMA .....	48
2. Visi dan Misi Hadrah UKM HIQMA .....	50
3. Keadaan Anggota Hadrah UKM HIQMA .....	51
4. Struktur Organisasi Hadrah UKM HIQMA .....	51
C. Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan di UKM HIQMA .....	52
1. Media Dakwah di UKM HIQMA .....	52
2. Aktivitas Keagamaan Hadrah UKM HIQMA .....	55

**BAB IV ANALISIS HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS KEAGAMAAN DI UKM HIQMA UIN RADEN INTAN LAMPUNG .....**

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR TABEL

1.1 Anggota UKM Hiqma .....	47
1.2 Anggota Hadrah UKM Hiqma .....	59



## DAFTAR GAMBAR

1.1 Logo UKM HIQMA .....	46
1.2 Kegiatan latihan Hadrah UKM HIQMA .....	87



## DAFTAR LAMPIRAN

1.1 Surat Keputusan Judul Skripsi .....	73
1.2 Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi .....	76
1.3 Surat Keterangan / Izin Penelitian .....	77
1.4 Surat Keterangan Turnitin .....	78
1.5 Pedoman Wawancara .....	79
1.6 Dokumentasi .....	81



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal agar mempermudah didalam memahami serta menghindari adanya kesalahan-kesalahan pada judul skripsi ini terhadap sudut pandang banyak orang, maka penulis perlu memperjelas atas judul yang telah diteliti oleh penulis, yaitu: **“HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS KEAGAMAAN DI UKM HIQMA UIN RADEN INTAN LAMPUNG”** Dalam judul diatas ada beberapa hal yang perlu penulis jelaskan yaitu sebagai berikut:

Hadrah merupakan kesenian tradisional islam, berupa alat musik yang dipukul/ ditabuh yang dalam penyampaiannya diiringi dengan sholawat atas Nabi Muhammad SAW dan diperuntukkan untuk mensyiarkan ajaran Agama Islam.

Sedangkan Media Dakwah menurut Asmuni Syukir adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan atau digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Adapun pendapat lain menurut Moh. Ali Aziz yang dimaksud dengan pengertian media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian diatas media dakwah yang disebutkan merupakan sesuatu alat atau perantara dalam mempermudah kegiatan dakwah di dalam menyampaikan pesan dakwah. Media dakwah dapat berupa barang/material, orang, tempat, atau kondisi tertentu dan lain sebagainya.

Sedangkan Aktivitas Keagamaan merupakan bentuk kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan yang

---

<sup>1</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983), 163.

<sup>2</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 345.

dipakai dalam lingkungan masyarakat atau kelompok untuk dijadikan rutinitas dalam kehidupan sehari-hari, dijadikan pegangan dalam menjalin hubungan kepada Allah SWT dan menjalin hubungan kepada sesama umat manusia lainnya.<sup>3</sup>

Hadrah sebagai media dakwah dalam meningkatkan aktivitas keagamaan pada penelitian ini adalah kesenian hadrah yang menjadi perantara atau media untuk mensyiarkan dakwah didalam meningkatkan nilai-nilai yang terkait dengan aktivitas keagamaan dalam menjalin hubungan kepada Allah SWT dan menjalin hubungan kepada sesama umat manusia lainnya.

Perihal istilah-istilah diatas dapat diperoleh bahwa maksud dari judul penelitian ini secara keseluruhan adalah merupakan suatu penelitian yang membahas tentang Bagaimana Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan. Sehingga kesenian Hadrah disini sangatlah membantu Anggota dari UKM HIQMA di dalam mengisi kegiatan keagamaan sehingga mereka dapat meminimalisir menggunakan waktu luangnya dengan melakukan hal-hal positif.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Agama Islam ditandai dengan adanya kegiatan dakwah. Dalam Islam itu sendiri tidaklah diajarkan berdakwah menggunakan unsur kekerasan, keterpaksaan dan lain sebagainya yang dapat menghalangi jalannya suatu proses dakwah. Dakwah dalam islam adalah mengajak umat manusia dengan hikmah dan kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul.<sup>4</sup> Dalam Qur'an Surah An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana.

---

<sup>3</sup> Jalaluddin, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1993), 56.

<sup>4</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983), 19.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Dari pengertian Ayat diatas maksud dengan mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan adalah mengajak kepada jalan tuhan dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Artinya dakwah dilakukan dengan cara yang baik dan bijaksana. Tujuan dakwah dilakukan yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas dalam membentuk kepribadian yang baik.

Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiya ayat 107.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam”.

Setiap muslim memiliki kewajiban dalam berdakwah. Kewajiban ini harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing setiap individu, yang mana artinya setiap orang tidaklah perlu melakukan kegiatan dakwah seperti hal nya seorang penceramah, namun di sesuaikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing, karena hal ini dapat memudahkan setiap individu dalam menjalankan suatu proses dakwah.

Dalam kegiatan dakwah tentunya diperlukan cara-cara yang dapat memberikan hasil dalam berjalannya proses

dakwah agar tersampaikan dan dapat diterima oleh mad'u, salah satu cara yang dapat digunakan sebagai sarana kegiatan dakwah adalah melalui Media Seni Hadrah. Seni Hadrah sendiri merupakan media yang menghasilkan daya tarik tersendiri yang dapat mengesankan hati pendengar maupun penonton. Hadrah sendiri erat kaitannya dengan kesenian, karena hadrah merupakan kesenian tradisional islam yang sampai saat ini masih banyak digemari oleh masyarakat umum, kalangan pemuda pemudi, remaja dan lain sebagainya.

Sehingga hadrah disini dapat merealisasikan kesenian islam dalam kegiatan dakwahnya yang mana dapat menggetarkan hati, jiwa dan fikiran. Hadrah dapat menjadi salah satu cara berdakwah untuk kesejahteraan umat manusia didunia. Sebagai umat beragama yang baik tentunya kita perlu memahami penerapan nilai keagamaan melalui media seni hadrah, sehingga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan aktivitas keagamaan di kehidupan sehari-hari.

Sesungguhnya Dakwah akan menjadi berkembang tepat sesuai dengan yang diharapkan manakala media yang disalurkan sesuai dengan keadaan dan minat dari mad'u. Memanfaatkan media sebagai alat perantara dakwah menjadi niat tersendiri dalam berjalannya proses suatu dakwah didalam memenuhi kebutuhan mitra dakwah. Dalam hal ini UKM HIQMA memanfaatkan media dakwah berupa kesenian tradisional islam yaitu kesenian Hadrah. UKM HIQMA merupakan suatu organisasi dalam lingkungan Mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, manakala media yang dipilih oleh UKM HIQMA dapat disalurkan sesuai dengan keadaan dan minat dalam lingkungan UKM HIQMA karena Hadrah dianggap dapat menarik minat Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Hadrah.

Objek dakwah dalam penelitian ini adalah grup Hadrah UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung. Adapun alasan grup Hadrah UKM HIQMA dijadikan sebagai objek penelitian karena penulis melihat adanya keunikan dan

tantangan pada UKM HIQMA dengan memanfaatkan media dakwah menggunakan hadrah. Didalam kegiatan dakwah tentunya bukanlah hal yang mudah, pendakwah harus dapat memberikan hasil agar dakwah dapat tersampaikan dan dapat diterima. Dengan media dakwah yang dipilih oleh grup Hadrah UKM HIQMA penulis ingin mengetahui Bagaimana kegiatan Hadrah Sebagai Media Dakwah dapat meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di UKM HIQMA.

Dari penjelasan yang dipaparkan diatas akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung**” karena penulis ingin mengetahui Bagaimana Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Untuk membatasi lingkup penelitian, dan berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membatasi pada fokus dan sub-fokus penelitian ini yang berkaitan tentang “Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

Bagaimana Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengkaji Bagaimana Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Diharapkan untuk menjadi bahan acuan dalam mengkaji serta menganalisis dakwah melalui hadrah dengan tujuan meningkatkan suatu aktivitas keagamaan.
- 2) Diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam berdakwah.
- 3) Menjadikan upaya dalam mengajak, membimbing, dan mengarahkan didalam menjalankan kewajiban sebagai umat muslim sebagaimana mestinya.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi pembaca manfaat penelitian ini dapat memperluas dan menambah pengetahuan tentang dakwah melalui hadrah.
- 2) Menjadikan penulis dapat memahami pentingnya dalam menjalankan kewajiban muslim untuk berdakwah kepada sesama.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Peneliti memiliki beberapa tinjauan pustaka dalam mendukung penelitian ini yang berupa Skripsi, sebagai berikut:

1. Skripsi Demila Wati Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro tahun 2018. Dengan Judul “Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pimpinn hadrah Nurul Iman (Bapak H. Samiran). Pengumpulan data diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan metode induktif kualitatif dengan pandangan cara berpikir

yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit dengan tujuan dalam penelitian tersebut kesenian hadrah ditujukan untuk mengetahui peran hadrah dalam melaksanakan dakwah islam di desa Rejo Agung. Dari hasil rumusan masalah dalam penelitian ini maka hasil penelitian menunjukkan bahwa peran hadrah dalam melaksanakan dakwah islam di desa Rejo Agung berdasarkan indikator-indikator dari teori yang digunakan secara keseluruhan telah berjalan dengan baik dalam lingkungan masyarakat karena nilai-nilai yang ada pada seni hadrah Nurul Iman mengandung nilai religi yang berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Demila Wati terletak pada fokus dan sampel penelitian. Pada skripsi yang ditulis oleh Demila Wati berfokus pada peran seni hadrah sebagai media dakwah di desa Rejo Agung. Sedangkan peneliti berfokus pada bagaimana hadrah sebagai media dakwah dalam meningkatkan aktivitas keagamaan di ukm hiqma uin raden intan lampung. Pada skripsi Demila Wati memilih sampel pada hadrah Nurul Iman Rejo Agung sedangkan peneliti memilih sampel pada grup hadrah UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung. Sedangkan persamaan persamaannya dalam penelitian yakni sama sama membahas tentang hadrah sebagai media dakwah dan metode-metode penelitiannya.<sup>5</sup>

2. Skripsi Andra Zudantoro Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga tahun 2010 dengan judul “Dakwah Islam Melalui Seni Hadrah” studi di desa Plosokuning IV Minomartani, Ngaglik, Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pembina grup hadrah pemuda Plosokuning yaitu bapak Asbani. Pengumpulan data

---

<sup>5</sup> Demila Wati, “Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah Di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018).

diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengarahkan kepada warga masyarakat agar lebih meningkatkan religius islam. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan masih nihil dalam upaya meningkatkan nilai religious islam desa Plosokuning karena masih adanya perilaku kurang baik dan melenceng dari ajaran agama mealui media hadrah.

Perbedaan penelitian yang dilakukan penelitian oleh Andra Zudantoro adalah terletak pada fokus penelitian dan sampel penelitian. Dalam penelitian Andra Zudantoro memfokuskan penelitian didalam meningkatkan nilai religious islam melalui media dakwah hadrah di desa Plosokuning Sleman Yogyakarta. Sedangkan peneliti memfokuskan pada bagaimana hadrah sebagai media dakwah dalam meningkatkan aktivitas keagamaan di UKM HIQMA. Pada penelitian Andra Zudantoro memilih sampel pada Pemuda hadrah desa Plosokuning sedangkan peneliti memilih sampel pada grup hadrah ukm hiqma uin raden intan lampung. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas tentang dakwah menggunakan media Hadrah.<sup>6</sup>

3. Skripsi Anis Restu Hayuningtyas Jurusan Komunikasi dan penyiaran islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2018 dengan judul “Hadrah sebagai Media Dakwah dalam meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah remaja yang mengikuti hadrah didesa sidodadi. Pengumpulan data diperoleh berdasarkan hasil

---

<sup>6</sup> Andra Zudantoro Nugroho, “Dakwah Islam Melalui Seni Hadrah Studi Di Desa Plosokuning IV Minomartini Ngaglik Sleman Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisa kualitatif dengan menempatkan data yang sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Dalam penelitian tersebut kesenian hadrah ditujukan untuk mengetahui hadrah sebagai media dakwah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja di desa Sidodadi Prinsewu. Dengan rumusan masalah dalam penelitian ini maka hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja desa sidodadi secara keseluruhan telah berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan adanya semangat yang tinggi saat mengikuti kegiatan hadrah di desa sidodadi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Anis Restu Hayuningtyas adalah terletak pada fokus penelitian dan sampel penelitian. Pada fokus penelitian skripsi Anis Restu Hayuningtyas berfokus pada meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja dalam hal ini yang dimaksudkan adalah aktivitas dalam mengukur semangat remaja desa sidodadi dalam melakukan kegiatan hadrah. Sedangkan fokus penelitian pada penulis memfokuskan pada bagaimana plaksaan hadrah dapat meningkatkan aktivitas keagamaan, dalam hal ini meningkatkan aktivitas keagamaan yang maksud oleh penulis adalah meningkatkan aktivitas keagamaan anggota Hadrah Ukm Hiqma dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti bershawat, memperingati perayaan hari besar islam, dan kegiatan keagamaan dalam bentuk apresiasi seni islam dalam ajang perlombaan-perlombaan islam melalui adanya kegiatan hadrah di ukm hiqma. Pada skripsi Anis Restu Hayuningtyas memilih sampel tempat di Desa Sidodadi Kecamatan pardasuka Pringsewu. Sedangkan Penulis memilih sampel pada UKM Hiqma Uin Raden Intan lampung. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini

adalah sam-sama membahas tentang hadrah sebagai media dakwah.<sup>7</sup>

## H. Metode Penelitian

Menurut Sugiono Metode Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data-data dengan sebuah tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>8</sup>

Sedangkan Menurut Wardi Bachtiar Metode Penelitian berarti prosedur pencarian data, meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep, dan alat pengukurannya, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisisnya.<sup>9</sup>

Sedangkan Menurut pendapat lain, Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah mempunyai karakteristik rasional, empiris, dan sistematis. Sebagaimana Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal dan terjangkau penalaran atau logika manusia. Sedangkan Empiris berarti penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta di lapangan yang dapat diuji oleh orang lain atau pihak lain. Kemudian, Sistematis berarti penelitian merupakan proses tertentu yang logis.<sup>10</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah prosedur pencarian data tentang suatu hal yang nantinya akan dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian dengan mencari dan melakukan pengamatan atau penelitian untuk mendapatkan data melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan, dengan kegunaan dan tujuan tertentu.

---

<sup>7</sup> Anis Restu Hayuningtyas, "Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Alfabeta, 2014), 1.

<sup>9</sup> Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), 59.

<sup>10</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Andi, 2010), 4.

Didalam upaya mengumpulkan data dan menganalisis data maka penulis menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif yang mana prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran subjek atau objek yang digunakan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya.

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan didalam lingkungan masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu.

Adapun penelitian lapangan (Field Research) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, maka penelitian ini akan dikumpulkan berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara. Penelitian ini berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah dan “in situ”. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan.<sup>11</sup> Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang mana merupakan data-data tertulis, atau lisan dari sesuatu yang diamati. Adapun penelitian lapangan ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pembahasan tentang Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2019), 26.

b. Sifat penelitian

Dalam penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian deskriptif berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data.<sup>12</sup>

Menurut Meleong sumber data penelitian kualitatif menghasilkan sumber data deskriptif atau tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>13</sup> Yang mana pada hal ini sehingga tampilan tersebut mudah dicermati dalam penelitian ini sampai detail agar dapat mengetahui makna yang ada dalam kata kata, tampilan ataupun dokumen dan benda yang terkait. Sehingga semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang akan diteliti.

Hal ini berarti metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggambarkan dan mendeskripsikan Bagaimana Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.

2. Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan awal dari suatu informasi untuk mengetahui spesifikasi mengenai suatu objek penelitian. Data merupakan suatu fakta yang dikumpulkan untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), 44.

<sup>13</sup> Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>14</sup> *Ibid.*, 67.

Adapun data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer

Data ini diperoleh secara langsung dari sumber datanya dengan tujuan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan rumusan masalah. Dalam menjawab permasalahan tersebut maka peneliti dalam menentukan sumber data primer dengan melakukan wawancara dengan sumber data atau informan utama. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 53 orang pada tahun aktif angkatan 2021. Dalam hal ini sampel data yang penulis peroleh terdiri dari Ketua Koordinator Hadrah, Sekretaris Koordinator Hadrah, dan 3 orang Anggota Hadrah UKM HIQMA. Dengan demikian sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode Non-Probability Sampling dimana prosesnya tidak semua individu didalam populasi diberikan peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel tersebut. Untuk mempermudah dalam teknik Non-Probability Sampling maka penulis menggunakan Purposive Sampling.

Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel atau sumber data berdasarkan dengan pertimbangan tertentu atau dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun penulis menetapkan sumber data primer dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Merupakan pengurus Hadrah UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung tahun 2021.

## 2) Merupakan Anggota aktif Hadrah UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung tahun 2021

### a. Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber penunjang, yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti didalam mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer yang pilih dapat menjadi lengkap dengan adanya sumber data sekunder.

Hal ini dapat berupa dokumen-dokumen resmi dari kepengurusan UKM HIQMA, buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, hasil penelitian yang berupa laporan atau lain sebagainya yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini yaitu Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktvitas Keagamaan Di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah dalam aktifitas karena dalam kegiatan ini sangatlah menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurannya.<sup>15</sup>

Penulis mencari data yang dibutuhkan yaitu dengan menggunakan metode Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Teknik tersebut menunjang peneliti dalam memperoleh data dan informasi mengenai Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung. Demikian akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Metode wawancara

---

<sup>15</sup> Sumadi Suryabata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,1983), 38.

Metode wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>16</sup>

Sedangkan pendapat lain mengatakan Metode ini adalah suatu proses tanya jawab atau yang dilakukan secara lisan dan dilakukan oleh dua orang atau lebih. Metode pengumpulan data dengan wawancara dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden atau informan.<sup>17</sup>

Metode wawancara yang digunakan oleh penulis merupakan metode yang utama dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan metode wawancara dipandang lebih untuk memegang peranan mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan. Sehingga apa yang dibutuhkan dapat dihasilkan secara langsung sehingga kebenarannya tidak dapat diragukan lagi dan data yang bersifat akurat dapat diperoleh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi-struktural atau (in- dept interview) untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana informan akan dimintai pendapat dan idenya terkait dengan permasalahan tentang Hadrah Sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan.

#### b. Metode Observasi

Menurut Burhan Bungin Observasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk

---

<sup>16</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta cv, 2018), 231.

<sup>17</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Andi, 2010), 48.

mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan.<sup>18</sup>

Metode Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan yang sistematis terhadap masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk membuktikan data-data atau informasi yang diperoleh selama penelitian di lapangan.

Adapun observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi tidak berstruktur karena fokus penelitian akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi dilapangan didalam mencari data yang berkaitan dengan Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan guna mengumpulkan data-data berupa bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Dalam penelitian ini data tersebut berupa rekaman atau dokumen tertulis, arsip, surat-surat, maupun gambar. Kegunaan dari metode dokumentasi ini untuk melihat dan mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian, seperti buku-buku catatan dari pengurus serta tabel-tabel dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini merupakan metode sebagai penunjang data-data yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi.

---

<sup>18</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2012), 111

#### 4. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan yang sistematis terhadap hasil wawancara, catatan lapangan, yang dikumpulkan agar memudahkan peneliti untuk menjelaskan kepada orang lain mengenai apa yang telah ditemukan. Adapun tahapan yang akan dilakukan sebagai berikut:

##### a. Analisis sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan untuk menentukan fokus penelitian. Sebelum masuk lapangan peneliti akan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui observasi, wawancara yang dilakukan secara langsung kepada grup hadrah UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.

##### b. Analisis selama di Lapangan

Model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa kegiatan dalam Analisa Kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>19</sup> Aktivitas dalam analisis data yaitu data *Reduction*, data *Display*, dan *Conclusion drawing/verification*.

###### 1) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, sama dengan halnya memilih hal yang pokok, dengan memfokuskan pada hal yang penting saja, dengan kata lain membuang hal hal yang tidak perlu.

###### 2) Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data langkah yang dilakukan selanjutnya ialah penyajian data.

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta Cv), 246.

Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan dan tersusun sehingga semakin mudah untuk dimengerti dan dipahami.

### 3) Conclusion Drawing/Verification

Setelah mereduksi dan melakukan penyajian data secara tersusun langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Dalam menarik sebuah kesimpulan maka penulis menggunakan metode yang bersifat induktif dan berkelanjutan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan tentang Seni Hadrah sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan.

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah didalam pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini maka perlu adanya sebuah sistematika pembahasan yang jelas. Adapun bagian-bagian dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini berisi tentang penegasan judul mengenai Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung, mempertegas istilah-istilah penting dalam judul skripsi agar menghindari adanya kesalahpahaman dan kekeliruan. Kemudian menguraikan latar belakang masalah yang ada dan menjelaskan persoalan yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Pada Bab ini penulis memfokuskan dan membatasi permasalahan agar lebih terstruktur, kemudian mencantumkan rumusan masalah berupa

pertanyaan mengenai masalah yang ditanyakan oleh peneliti. Menguraikan tujuan dan manfaat penelitian dan mencantumkan kajian penelitian terdahulu yang relevan. Kemudian menjelaskan metode penelitian yang digunakan didalam pemecahan suatu masalah, menjelaskan proses analisa data, menguraikan sistematika pembahasan untuk mendeskripsikan alur pembahasan dalam penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Memuat Uraian tentang telaah penelitian dan kajian teori. BAB ini berfungsi sebagai acuan teori yang digunakan sebagai landasan didalam melakukan penelitian yang membahas tentang Hadrah Sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.

## **BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

Memuat uraian tentang gambaran secara umum tentang lokasi penelitian seperti menguraikan bagaimana latar belakang atau sejarah berdirinya lokasi penelitian, menjabarkan keadaan dan struktur organisasi pada lokasi penelitian, menguraikan tujuan dan visi misi lokasi penelitian, menguraikan tugas tugas dan wewenang lokasi penelitian, menguraikan program kerja dan aktivitas keagamaan yang ada pada lokasi penelitian serta membahas tentang Hadrah Sebagai Media Dakwah pada Lokasi Penelitian dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan.

**BAB IV ANALISA DATA PENELITIAN**

Memuat uraian tentang hasil data serta analisa data mengenai Hadrah Sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung.

**BAB V PENUTUP**

Pada BAB ini memuat uraian dari kesimpulan dalam penelitian ini dan memberikan saran-saran atau rekomendasi sebagai bentuk dari hasil penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian terhadap Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

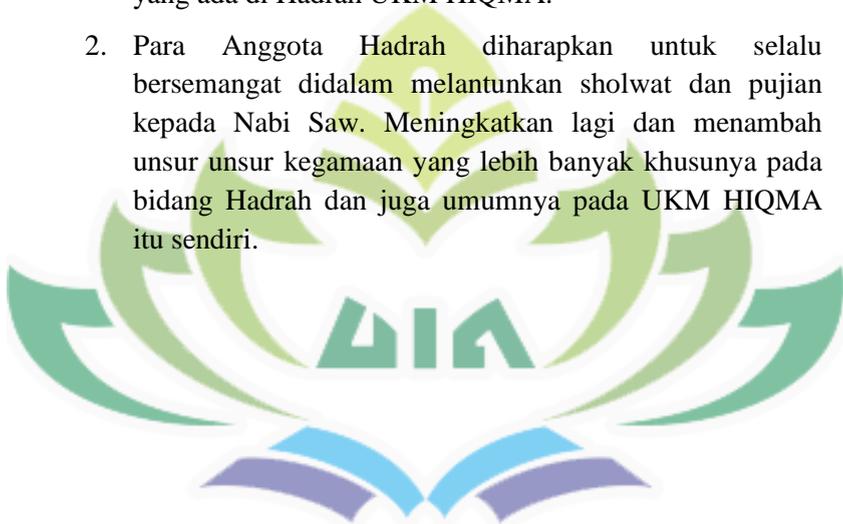
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hadrah Sebagai Media Dakwah di UKM HIQMA belum dapat dikatakan berhasil hal ini ditandai dengan kurangnya pemahaman dalam pesan dakwah yang disampaikan khususnya dalam penyampaian pesan melalui syair-syair dan lirik sholawat dalam Bahasa Arab.

Namun dengan adanya kegiatan Hadrah di UKM HIQMA dapat Meningkatkan Aktivitas Keagamaan anggota melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di UKM HIQMA yaitu Bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW (melakukan kegiatan Hadrah) dengan tujuan mencari bentuk keagamaan dalam beribadah kepada Allah dan mencintai Rasulallah Saw. Meningkatkan kegiatan keagamaan bersholawat di UKM HIQMA terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu : di pengaruhi dengan adanya motivasi dengan selalu hadir dalam kegiatan latihan hadrah, adanya kualitas untuk bertahan, adanya semangat kelompok yang mempengaruhi, adanya kekuatan untuk melawan frustrasi dan faktor lingkungan masyarakat. Selanjutnya dapat meningkatkan aktivitas keagamaan anggota Hadrah UKM HIQMA dalam rangka mengisi kegiatan Perayaan Hari Besar Islam seperti kegiatan Maulid Nabi, perayaan tahun baru islam dan lain sebagainya dan juga dapat meningkatkan Aktivitas Keagamaan dalam bentuk adanya Apresiasi Seni dan Kebudayaan Islam dengan membentuk kegiatan-kegiatan perlombaan islam.

## B. Saran

Adapun penulis akan menguraikan beberapa rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Anggota UKM HIQMA khususnya pada bidang Hadrah untuk dapat terus melestarikan kegiatan dakwah dengan kesenian Hadrah, terus mengajak Anggota dalam latihan kesenian Hadrah, membentuk pribadi Anggota yang gemar bersholawat lewat kegiatan Hadrah, terus memberikan pelatihan bagi anggota didalam memainkan alat musik hadrah, terus berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di Hadrah UKM HIQMA.
2. Para Anggota Hadrah diharapkan untuk selalu bersemangat didalam melantunkan sholwat dan pujian kepada Nabi Saw. Meningkatkan lagi dan menambah unsur unsur kegamaan yang lebih banyak khususnya pada bidang Hadrah dan juga umumnya pada UKM HIQMA itu sendiri.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Amin, Samsul Munir. 2009. Ilmu Dakwah. Jakarta : Amzah.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. Ilmu Dakwah. Jakarta : Kencana.
- Bachtiar, Wardi. 1997. Metode Penelitian Ilmu Dakwah. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Bouvier, Helena. 2002. Seni Musik dan Pertunjukan dalam Masyarakat Madura. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2012. Penelitian Kualitatif. Jakarta : Prenada Media Group.
- Fariani. 2017. Hadrah Kesenian Religi Masyarakat Melayu. Banda Aceh : Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh.
- Hariyono, Rudi dan Antoni Ideal. 2005. Kamus Lengkap Bahasa Inggris- Indonesia Indonesia-Inggris Plus Indion. Surabaya : Gitamedia Press.
- Hawi, Akmal. 2008. Ilmu Jiwa Agama. Palembang : IAIN Raden Fatah Press.
- Jalaludin, 1993. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta : Kalam Mulia.
- Moloeng, Lexy. J. 2019. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, M dan Wahyu Ilahi. 2006. Manajemen Dakwah. Jakarta : Kencana.
- Muhaimin, dkk. 2005. Studi Islam Dalam Rangka Dimensi dan Pendekatan. Jakarta : Charisma Putra Itama.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2015. Metodologi Penelitian. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Nasution S. 2010. Didaktik asas-asas Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara
- Puspito, Hendro. Sosiologi agama. Bandung : Rosdakarya.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian. Yogyakarta : Andi.

Siyoto, Sandu dan M Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Suharso, dan Ana Retnoningsih. 2009. Kamus Bahasa Indonesia Lengkap. Semarang : CV Widya Karya

Sulaiman, Rasjid. 2011. Fiqih Islam. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Suryabata, Sumadi. 1983. Metode Penelitian. Jakarta : PT Raja Gafindo Persada.

Syukir, Asmuni. 1983. Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam. Surabaya : Al-Ikhlash.

Zamakhsyari, A. Solihan. 2000. Cinta Rasul Ciri-ciri Dan Buktinya. Jakarta : Al-Kautsar.

**Skripsi :**

Wati, Demila. 2018. Seni Hadrah Sebagai Media Dakwah Di Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Institut Agama Islam Negeri Metro.

Nugroho, Andra Zudantoro. 2010. Dakwah Islam Melalui Seni Hadrah Studi Di Desa Plosokuning IV Minomartini Ngaglik Sleman Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hayuningtyas, Anis Restu. 2018. Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Pardasuka Kecamatan Pringsewu. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Wakos, M. Abi. 2021. Kesenian Hadrah Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Bagi Pemuda Tahtul Yaman Seberang Kota Jambi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Wargadinata, Wildana. 2010. Spiritual Shalawat. Universitas Islam Negeri Maliki.

**Internet :**

Riadi Muchlisin, “Pengertian, Aspek, Indikatot dan Cara meningkatkan Semangat Kerja”,  
<https://www.kajianpustaka.com/2020/08/semangat-kerja.html?m=1>

UKM Hiqma UIN RIL, “VISI MISI UKM HIQMA”  
<http://hiqmaradenintan.blogspot.com/p/sejarah-ukm-hiqma.html/m=1>

UKM Hiqma UIN RIL, “Sejarah UKM HIQMA”,  
<https://hiqmaradenintan.blogspot.com/p/sejarah-ukm-hiqma.html/m=1>

